

**PEMANFAATAN DAN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR DISPLAY****Agus Rustamana<sup>1</sup>, Christal Augustine<sup>2</sup>, Kennedy Hasiholan Sianturi<sup>3</sup>**

Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

**Abstrak**

Untuk mencapai tingkat keahlian siswa, guru sering menghadapi kesulitan selama proses pengajaran, terutama dalam memilih dan menentukan materi pembelajaran atau bahan ajar yang tepat. Bahan ajar merujuk kepada segala jenis materi, sumber, atau alat yang dipergunakan oleh guru atau peserta didik sebagai penunjang dalam proses pembelajaran. Ini melibatkan buku teks, modul, presentasi, video pembelajaran, perangkat lunak pendidikan, dan berbagai sumber daya lainnya yang dirancang untuk mempermudah pemahaman dan penguasaan materi pelajaran.

Dalam penulisan jurnal ini, penulis menggunakan metode studi literatur dengan merujuk pada beberapa referensi untuk mengolah informasi yang telah dikumpulkan. Metode ini bersifat kualitatif karena menghasilkan data berupa uraian kata-kata atau deskripsi setelah pengolahan. Berdasarkan penelitian, bahan ajar display dibagi menjadi 4 jenis, yaitu Flipchart, Adhesive, Chart dan Wallchart, serta Gambar.

**Abstract**

*To reach students' level of expertise, teachers often face difficulties during the teaching process, especially in selecting and determining appropriate learning materials or teaching materials. Teaching materials refer to all types of materials, resources, or tools used by teachers or students to support the learning process. It involves textbooks, modules, presentations, instructional videos, educational software, and a variety of other resources designed to make understanding and mastering the subject matter easier.*

*In writing this journal, the author used a literature study method by referring to several references to process the information that had been collected. This method is qualitative because it produces data in the form of descriptions of words or descriptions after processing. Based on research, display teaching materials are divided into 4 types, namely Flipchart, Adhesive, Chart and Wallchart, and Pictures.*

## PENDAHULUAN

Untuk mencapai tingkat kompetensi siswa, guru seringkali menghadapi tantangan selama proses pembelajaran, yakni dalam pemilihan dan penentuan materi pembelajaran atau bahan ajar yang sesuai. Hal ini muncul karena dalam kurikulum atau silabus, materi bahan ajar sering kali hanya diuraikan dalam kerangka umum sebagai "materi pokok". Guru kemudian memiliki tanggung jawab untuk menguraikan dan menjelaskan materi pokok tersebut secara terperinci agar dapat menjadi bahan ajar yang komprehensif.

Selain itu, cara yang optimal untuk memanfaatkan bahan ajar juga menjadi perhatian utama. Pemanfaatan ini melibatkan bagaimana guru mengajar dan siswa mempelajarinya, termasuk strategi dan pendekatan yang efektif dari kedua belah pihak. Selain buku sebagai materi ajar dan sumber referensi yang digunakan oleh guru, upaya dilakukan agar guru juga dapat memanfaatkan lingkungan sekitar siswa.

Media juga merupakan salah satu sumber atau alat bantu ajar yang memiliki kontribusi signifikan dalam pelaksanaan pembelajaran. Selain itu, penggunaan media dan model pembelajaran yang sesuai dan efektif

juga menjadi salah satu aspek eksternal yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan efektivitas kegiatan belajar mengajar.

Tian Belawati (2003) mengategorikan bahan ajar menjadi tiga kelompok utama, yakni bahan ajar cetak, bahan ajar noncetak, dan bahan ajar display. Contoh bahan ajar cetak mencakup modul, handout, dan Lembar Kerja Sisa (LKS). Bahan ajar noncetak melibatkan overhead transparencies (OHT), berbasis komputer, audio, video, dan audio slide. Sementara bahan ajar display melibatkan flipchart, poster, foto, gambar, adhesive, dan realia.

Sementara itu, Bruri Triyono, dkk (2009) menyatakan bahwa penentuan cakupan, luas, dan kedalaman materi pembelajaran didasarkan pada aspek kognitif, sikap, dan keterampilan. Hal ini berdampak pada penggunaan strategi/metode dan media pembelajaran yang beragam.

Artikel ini berfokus pada pemanfaatan dan pengembangan bahan ajar display, yang berguna untuk membantu siswa dalam memahami konsep-konsep pelajaran dengan lebih mudah, serta dapat merangsang daya imajinasi siswa dan mendorong

perkembangan keterampilan kreatif mereka.

Dalam penulisan jurnal ini, penulis menggunakan metode studi literatur, di mana beberapa referensi literatur digunakan untuk mengolah sumber informasi yang telah dikumpulkan. Metode ini bersifat kualitatif, karena setelah pengolahan, data yang dihasilkan berupa uraian kata-kata atau deskripsi. Dengan menyelidiki berbagai sumber seperti buku dan

Display adalah sarana yang dimanfaatkan untuk menampilkan gambar, kartun, poster, dan objek-objek 3 dimensi yang kecil atau material belajar lainnya. Bahan ajar display adalah jenis bahan ajar yang berisi materi tulisan atau gambar yang dapat ditampilkan di dalam kelas, di kelompok kecil atau siswa secara perseorangan tanpa menggunakan alat proyeksi.

Bahan ajar display merupakan bahan ajar non cetak, akan tetapi jenis bahan ajar display agak berbeda sifat dan karakteristiknya dengan jenis bahan ajar cetak maupun non cetak. Karena di dalamnya termaksud ada semua materi tulisan ataupun gambar yang dapat ditampilkan di dalam kelas, kelompok kecil maupun siswa secara perorangan tanpa menggunakan alat proyeksi. Pada umumnya, bahan ajar jenis display ini digunakan oleh guru

## **METODE**

artikel, penulis dapat menggambarkan kata-kata sehingga membentuk penjelasan yang komprehensif di dalam jurnal. Penulis memilih metode ini karena mempermudah pencarian informasi yang sedang diteliti dan memungkinkan kajian beberapa teori dasar yang relevan dengan masalah yang sedang dipelajari.

## **PEMBAHASAN**

pada saat ia menyampaikan informasi kepada siswanya didepan kelas. (Jazuli et al., 2018)

Pengertian bahan ajar display menurut para ahli:

1. Bahan ajar display menurut Pannen adalah bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran.
2. Muhaimin mengungkapkan bahwa bahan ajar display adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Sedangkan menurut Bahan ajar atau materi kurikulum (curriculum material) adalah isi atau muatan kurikulum yang harus dipahami

oleh siswa dalam upaya mencapai tujuan kurikulum.

### **Jenis-jenis Bahan Ajar Display**

#### **1. Flipchart**

Flipchart adalah kumpulan ringkasan, skema, gambar, table yang dibuka secara berurutan berdasarkan topic materi pembelajaran. Flipchart merupakan jenis bahan ajar display yang sederhana, dan ketika digunakan dalam konteks yang sesuai, merupakan bahan ajar yang sangat efektif untuk mempresentasikan informasi untuk kelas atau kelompok kecil. Flipchart biasanya terdiri dari beberapa lembar kertas yang dilekatkan pada papan atau standar dengan cara menjepitnya di bagian atas papan atau standar tersebut. Dengan demikian, kertas dapat dilipat ke belakang atau dibuka lagi ke depan sesuai kebutuhan. Karakteristik dari Flipchart adalah:

- a. Informasi yang akan disampaikan dapat dipersiapkan terlebih dahulu atau disampaikan secara bersamaan pada saat presentasi.
- b. Guru merupakan orang yang bertanggung jawab untuk mengembangkan informasi yang akan disampaikan melalui flipchart.
- c. Informasi yang disampaikan dapat bersifat permanen atau tidak.

- d. Efektif digunakan untuk kelas kecil atau kelas sedang.
- e. Fleksibilitasnya sangat rendah, karena materi yang disampaikan sudah tertera seperti apa adanya di dalam flipchart tersebut.
- f. Mudah dibuat, digunakan serta dibawa-bawa (tergantung ukurannya).
- g. Karena digunakan di kelas kecil atau sedang, pemanfaatan flipchart sebagai bahan ajar display memungkinkan terjadinya proses pembelajaran yang akrab dan informal, sehingga memotivasi siswa untuk aktif terlibat.

#### **2. Adhesive**

Adhesive adalah jenis bahan ajar display yang dilekatkan pada permukaan display dengan cara-cara tertentu. Yang termaksud kelompok ini adalah feltboard, display, hook and loop board display, serta magnetic board display. Feltboard display adalah display yang dapat dipindahkan, yang dihasilkan dengan cara menempelkan bentuk-bentuk tertentu dari bahan yang akan di display, baik pada papan atau pada dinding.

Jenis bahan ajar ini relatif murah dan mudah dibawa-bawa, serta teknik display-nya berguna, terutama untuk situasi yang membutuhkan perubahan atau pengaturan kembali bagian-

bagian yang ditempelkan. Hook and loop board display hampir sama dengan feltboard, kecuali bahan untuk menempelkannya memiliki banyak hook kecil yang menyangga loop di permukaan papan display. Jenis bahan ajar seperti ini dapat digunakan untuk menempel bahan-bahan yang lebih berat dibanding feltboard display. Magnetic board display merupakan display terdiri dari item-item yang terbuat dari bahan magnet. Hal ini dapat digunakan seperti feltboard maupun hook and loop board display. (Astuti et al., 2021)

### 3. Chart dan Wallchart

Chart atau wallchart merupakan lembar kertas yang lebar, yang mempresentasikan informasi tekstual, grafik atau piktorial, yang telah dipersiapkan terlebih dahulu. Chart semacam ini dapat digunakan untuk mempresentasikan informasi selama pembelajaran atau dapat dipaku di dinding kelas, untuk dipelajari siswa di mana mereka sempat. Wallchart khususnya dapat digunakan untuk memberikan bahan-bahan tambahan atau berperan sebagai alat pengingat yang permanen bagi siswa. Contohnya adalah daftar susunan berkala yang dipajang di dinding kelas-kelas kimia. Karakteristik chart atau wallchart adalah:

- a. Informasi yang akan disampaikan terlebih dahulu.

- b. Sifat informasi yang disampaikan adalah permanen. Artinya, selama proses pembelajaran berlangsung informasi dalam chart atau wallchart tetap tidak berubah.
- c. Biasanya diproduksi secara komersial, artinya sudah tersedia dipasaran, guru tinggal membelinya saja.
- d. Efektif digunakan dalam pembelajaran kelas kecil sampai sedang.
- e. Fleksibilitas materi sangat rendah, karena materi sudah tertentu.

### 4. Gambar

Gambar merupakan suatu wujud atau rupa dalam bidang dua dimensi. Gambar terdiri dari:

- a. Diagram  
Diagram adalah susunan garis-garis dan lebih menyerupai peta. Diagram digunakan untuk menyederhanakan konsep abstrak yang sulit dipahami, jika disajikan secara verbal.
- b. Grafik  
Grafik adalah bentuk visual yang memperlihatkan hubungan antara satu variabel dengan variabel lain. Jenis grafik diantaranya: Grafik garis, grafik batang, grafik lingkaran, grafik gambar
- c. Poster

Poster adalah konsep visual yg berisi pesan dalam bentuk gambar & tulisan sederhana atau singkat, namun memiliki makna yang luas, Isi poster adalah anjuran dan larangan. Pemanfaatan poster di kelas biasanya untuk dekorasi, meningkatkan motivasi belajar siswa, dan dapat juga digunakan untuk meningkatkan siswa akan kata-kata kunci

d. Foto

Foto yang ditempel di dinding kelas merupakan cetakan yang dibuat dari foto yang diperbesar. Setelah diperbesar dikombinasikan dengan informasi tertulis, wallchart, dll. Foto ini dapat berperan sebagai bahan ajar dan biasanya dikaitkan dengan informasi yang terdapat dalam caption-caption tertentu.

e. Realia

Realia adalah jenis bahan ajar display yang berupa bahanbahan yang nyata, misalnya Specimen biologi, seperti insektarium, jantung manusia, dll. Atau specimen geologi, seperti batu-batuan uang, binatang (spesimen). Realia akan sangat bermanfaat sebagai bahan ajar, jika seandainya bahan yang dimaksud memang tersedia dan

mudah diperoleh.(Sodiq Anshori, 2007)

### **Kelebihan dan Kekurangan Bahan Ajar Display**

#### 1. Kelebihan

- a. Sifatnya konkrit. Gambar atau foto lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibanding dengan media verbal semata.
- b. Gambar dapat mengatasi masalah batasan ruang dan waktu. Tidak semua benda, objek atau peristiwa dapat dibawa ke kelas, dan tidak selalu bisa, anak-anak dibawa ke objek tersebut. Untuk itu gambar atau foto dapat mengatasinya. Air terjun niagara atau danau toba dapat disajikan ke kelas lewat gambar atau foto. Peristiwa-peristiwa yang terjadi di masa lampau, kemarin atau bahkan menit yang lalu kadang-kadang tak dapat dilihat seperti apa adanya.
- c. Dapat diletakkan dengan mudah di kelas atau di ruang-ruang sekolah, harganya relatif murah.
- d. Dapat dikembangkan sendiri oleh guru yang memiliki bakat seni dan dapat dikembangkan untuk hampir semua mata pelajaran.
- e. Display yang bagus mampu menarik perhatian siswa, merangsang minat.

## 2. Kekurangan

- a. Terlalu kecil untuk dimanfaatkan dalam proses pembelajaran, kecuali yang telah dirancang khusus untuk keperluan itu, serta
- b. Jenis bahan ajar display merupakan media diam, sehingga tidak cocok untuk mengajarkan hal-hal yang berkaitan dengan gerakan. (Jazuli et al., 2018)

## PENUTUP

### 1. Kesimpulan

Bahan Ajar Display Display adalah sarana yang dimanfaatkan untuk menampilkan gambar, kartun, poster, dan objek-objek 3 dimensi yang kecil atau material belajar lainnya. Bahan ajar display adalah jenis bahan ajar yang berisi materi tulisan atau gambar yang dapat ditampilkan di dalam kelas, di kelompok kecil atau siswa secara perseorangan tanpa menggunakan alat proyeksi. Pada umumnya, bahan ajar jenis display ini digunakan oleh guru

pada saat ia menyampaikan informasi kepada siswanya di depan kelas. Yang di maksud dengan jenis bahan ajar display diantaranya adalah flipchart, adhesive, chart, poster, peta, foto, dan realia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, E. R. P., Baysha, M. H., & Asy'ari, M. (2021). Pelatihan Pengembangan Media Display Dan Realia Guru Sekolah Dasar. *Pijar Mandiri Indonesia*, 1(1), 21–25.
- Jazuli, M., Azizah, L. F., & Meita, N. M. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Berbasis Android Sebagai Media Interaktif. *LENZA (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA*, 7(2), 47–65.  
<https://doi.org/10.24929/lensa.v7i2.22>
- Sodiq Anshori. (2007). Pemanfaatan Tik Sebagai Sumber Dan Media Pembelajaran Di Sekolah. *Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn Dan Sosial Budaya*, 10–20.